

Optimalisasi Administrasi Pergudangan melalui Pengelolaan Stok dan Dokumentasi Barang Retur berbasis Digital pada PT. Panca Asri Sentosa

Levina Alicia Ong¹, Subhan Hafiz Nanda Ginting²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, Universitas Battuta

e-mail: ¹levinaaliciaong1@gmail.com, ²subhanhafiz16@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan administrasi pergudangan yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga ketepatan informasi persediaan dan kelancaran operasional perusahaan. PT. Panca Asri Sentosa dalam aktivitas operasionalnya menghadapi tantangan dalam pengelolaan stok barang dan penanganan produk retur, khususnya dalam proses pencatatan barang masuk dan keluar, pemisahan barang layak jual dan tidak layak jual, serta dokumentasi barang retur yang masih membutuhkan peningkatan efektivitas dan ketepatan data. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan sistem administrasi pergudangan melalui penerapan pengelolaan stok dan dokumentasi barang retur berbasis digital guna meningkatkan akurasi data, efisiensi kerja, dan keteraturan proses administrasi gudang. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi proses administrasi gudang, identifikasi permasalahan pengelolaan stok dan barang retur, penyusunan sistem pencatatan digital, serta pendampingan penggunaan media digital dalam proses administrasi pergudangan. Kegiatan ini mencakup pelatihan pencatatan keluar masuk barang, pengelolaan data produk retur, penyortiran barang berdasarkan kondisi produk, serta penyusunan dokumentasi digital sebagai arsip perusahaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan administrasi pergudangan berbasis digital dapat membantu meningkatkan ketelitian dalam pencatatan stok, mempermudah proses pencarian informasi barang retur, serta mendukung tersedianya dokumentasi yang lebih sistematis dan mudah diakses. Selain itu, kegiatan ini memberikan peningkatan pemahaman kepada pihak terkait mengenai pentingnya pengelolaan data gudang yang terstruktur sebagai upaya mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan PT. Panca Asri Sentosa mampu menerapkan sistem administrasi pergudangan yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Administrasi Pergudangan, Pengelolaan Stok, Barang Retur, Digitalisasi, Dokumentasi Gudang.

Abstract

Effective warehouse administration is a key factor in ensuring the accuracy of inventory information and the smooth operation of a company. In its day-to-day operations, PT. Panca Asri Sentosa faces challenges in managing inventory and handling returned products, particularly in the processes of recording incoming and outgoing goods, separating saleable from unsaleable items, and documenting returned goods areas that still require improvements in efficiency and data accuracy. This community service initiative aims to optimize the warehouse administration system through the implementation of a digital-based inventory management and returned goods documentation system to improve data accuracy, work efficiency, and the orderliness of warehouse administrative processes. The activity was carried out through the following stages: observation of warehouse administrative processes; identification of issues in inventory and returned goods management; development of a digital recording system; and guidance on the use of digital tools in warehouse administration. This activity included training on recording incoming and outgoing goods, managing data on returned products, sorting goods based on product condition, and compiling digital documentation for the company's records. The results of the activities show that the implementation of digital-based warehouse administration can help improve accuracy in inventory recording, facilitate the process of searching for information on returned goods, and support the availability of more systematic and easily accessible documentation. In addition, this activity provided relevant parties with a better understanding of the importance of structured warehouse data management as an effort to reduce

recording errors and improve the company's operational effectiveness. Through this community service initiative, it is hoped that PT. Panca Asri Sentosa will be able to implement a more modern, efficient, and sustainable warehouse administration system.

Keywords: Warehouse Administration, Inventory Management, Returned Goods, Digitization, Warehouse Documentation.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk memiliki sistem operasional yang efektif dan mampu mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat. Salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran aktivitas perusahaan adalah pengelolaan pergudangan, khususnya dalam hal administrasi persediaan dan pengendalian arus barang [1]. Gudang tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan produk, tetapi juga menjadi pusat pengelolaan informasi terkait ketersediaan barang, pergerakan stok, hingga penanganan produk yang mengalami kendala dalam proses distribusi [2].

Administrasi pergudangan memiliki peranan penting dalam memastikan kesesuaian antara data pencatatan dengan kondisi fisik barang [3]. Kesalahan dalam proses pencatatan barang masuk dan keluar dapat menyebabkan ketidaksesuaian jumlah stok, keterlambatan penyediaan informasi, serta berpengaruh terhadap efektivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan administrasi yang sistematis dengan memanfaatkan teknologi digital agar proses pencatatan dan pengendalian persediaan dapat dilakukan secara lebih akurat, cepat, dan mudah ditelusuri [4].

Selain pengelolaan stok, aktivitas pergudangan juga berkaitan erat dengan proses penanganan barang retur [5]. Produk yang dikembalikan dari pelanggan, toko, maupun bagian distribusi perlu melalui tahapan pemeriksaan untuk menentukan kondisi barang, baik yang masih dapat dipasarkan kembali maupun yang sudah tidak layak jual. Proses tersebut membutuhkan pencatatan dan dokumentasi yang baik agar setiap aktivitas penanganan barang retur dapat dipertanggungjawabkan serta menjadi arsip perusahaan [6]. Dokumentasi yang tidak terorganisir dapat menyulitkan proses pelacakan barang dan menghambat evaluasi terhadap penyebab terjadinya retur [7].

PT. Panca Asri Sentosa merupakan salah satu perusahaan yang memiliki aktivitas pergudangan dengan proses pengelolaan stok dan barang retur sebagai bagian dari kegiatan operasionalnya [8]. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang, proses administrasi gudang mencakup pencatatan keluar masuk barang, pemeriksaan produk retur, pemisahan barang berdasarkan kondisi produk, hingga dokumentasi terhadap barang yang tidak layak jual untuk keperluan pelaporan dan pemusnahan [9]. Dalam pelaksanaannya, diperlukan upaya peningkatan pengelolaan administrasi agar data persediaan dan informasi barang retur dapat tersusun secara lebih rapi, akurat, dan mudah diakses [10].

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan upaya optimalisasi administrasi pergudangan melalui pengelolaan stok dan dokumentasi barang retur berbasis digital pada PT. Panca Asri Sentosa. Kegiatan ini diarahkan untuk memberikan pendampingan dalam penerapan pencatatan digital, pengelolaan data barang retur, serta penyusunan dokumentasi yang lebih terstruktur. Penerapan sistem administrasi berbasis digital diharapkan mampu mendukung peningkatan efisiensi kerja, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta

membantu perusahaan dalam menjaga ketepatan informasi persediaan sebagai dasar dalam pengelolaan operasional gudang yang lebih baik.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan pendampingan dan penerapan praktik administrasi pergudangan berbasis digital pada PT. Panca Asri Sentosa. Kegiatan diawali dengan tahap observasi terhadap proses kerja yang berjalan di bagian gudang untuk memahami alur pencatatan barang masuk dan keluar, mekanisme pemeriksaan barang retur, serta proses dokumentasi produk yang tidak layak jual. Tahap observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang ditemukan dalam proses administrasi gudang, khususnya terkait ketepatan pencatatan stok dan pengelolaan data barang retur.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pendampingan dalam penyusunan administrasi pergudangan yang lebih terstruktur. Pendampingan dilakukan melalui pengenalan metode pencatatan berbasis digital untuk membantu proses pengelolaan data persediaan dan informasi barang retur. Pada tahap ini, dilakukan penyesuaian format pencatatan agar dapat memuat informasi penting seperti identitas barang, jumlah stok, kondisi barang retur, hasil pemeriksaan, serta status tindak lanjut terhadap barang tersebut.

Selanjutnya, dilakukan pelatihan penggunaan sistem pencatatan digital kepada pihak yang terlibat dalam aktivitas administrasi gudang. Pelatihan difokuskan pada proses input data barang masuk dan keluar, pengelompokan barang retur berdasarkan kondisi produk, serta penyimpanan dokumentasi secara digital agar data dapat ditemukan kembali dengan lebih mudah ketika diperlukan. Selain itu, dilakukan pendampingan dalam proses dokumentasi barang tidak layak jual sebagai bagian dari prosedur pelaporan dan pengarsipan perusahaan.

Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui evaluasi terhadap penerapan administrasi pergudangan berbasis digital yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan melihat tingkat kemudahan penggunaan sistem, ketepatan pencatatan data, serta efektivitas proses penyimpanan informasi barang retur. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk memberikan masukan terkait pengembangan administrasi gudang yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Melalui metode pendampingan, pelatihan, dan evaluasi tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keteraturan administrasi pergudangan, mendukung akurasi pengelolaan stok, serta membantu PT. Panca Asri Sentosa dalam melakukan pengelolaan barang retur secara lebih sistematis melalui pemanfaatan teknologi digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai optimalisasi administrasi pergudangan melalui pengelolaan stok dan dokumentasi barang retur berbasis digital pada PT. Panca Asri Sentosa memberikan hasil berupa peningkatan keteraturan dalam proses administrasi gudang, khususnya pada kegiatan pencatatan persediaan dan pengelolaan produk retur. Berdasarkan hasil observasi awal, proses administrasi gudang membutuhkan sistem pencatatan yang lebih terstruktur agar informasi mengenai pergerakan barang dapat tersimpan dengan baik dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan.

Pada tahap pendampingan, dilakukan penyesuaian proses administrasi melalui penerapan pencatatan digital terhadap aktivitas barang masuk dan barang keluar. Penggunaan pencatatan berbasis digital membantu proses pengelolaan data stok menjadi lebih sistematis karena informasi mengenai jumlah barang, jenis produk, serta riwayat pergerakan barang dapat terdokumentasi dengan lebih jelas. Hal ini mendukung proses pengecekan kesesuaian antara data administrasi dengan kondisi fisik barang yang tersedia di gudang.

Selain pengelolaan stok, kegiatan pengabdian juga memberikan perhatian terhadap proses penanganan barang retur. Sebelum dilakukan pendampingan, proses identifikasi barang retur membutuhkan ketelitian lebih karena produk yang dikembalikan harus melalui pemeriksaan kondisi terlebih dahulu. Melalui kegiatan ini, dilakukan pengelompokan data barang retur berdasarkan kondisi produk, yaitu barang yang masih dapat digunakan kembali, barang yang membutuhkan tindak lanjut, dan barang yang sudah tidak layak jual. Pengelompokan tersebut membantu pihak gudang dalam menentukan tindakan berikutnya terhadap setiap produk retur sesuai dengan prosedur perusahaan.

Hasil lain yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas dokumentasi barang retur. Dokumentasi yang sebelumnya dilakukan sebagai arsip kegiatan perusahaan mulai diarahkan menjadi penyimpanan data yang lebih terorganisir. Informasi terkait barang retur, mulai dari proses penerimaan, hasil pemeriksaan, hingga proses pemusnahan barang tidak layak jual dapat disimpan secara lebih rapi sehingga memudahkan proses pelaporan dan pencarian data apabila dibutuhkan.

Penerapan administrasi berbasis digital juga memberikan dampak terhadap efisiensi pekerjaan staf gudang. Data yang tersusun secara sistematis dapat mengurangi waktu yang diperlukan dalam melakukan pengecekan informasi barang dan membantu menghindari perbedaan antara catatan administrasi dengan jumlah barang secara fisik. Selain itu, penggunaan sistem dokumentasi yang lebih terstruktur mendukung perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap penyebab terjadinya retur, seperti kerusakan produk, kesalahan penanganan gudang, maupun produk yang mendekati masa kedaluwarsa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa optimalisasi administrasi pergudangan melalui pengelolaan stok dan dokumentasi barang retur berbasis digital mampu memberikan manfaat dalam meningkatkan ketepatan informasi, keteraturan proses kerja, serta efektivitas pengelolaan barang di PT. Panca Asri Sentosa. Meskipun penerapan sistem digital masih membutuhkan penyesuaian dengan kebiasaan kerja yang berjalan, pendampingan yang dilakukan menjadi langkah awal dalam membangun proses administrasi gudang yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan.



Gambar 1. Dokumentasi barang retur berbasis digital

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas proses administrasi gudang, khususnya pada aspek pencatatan persediaan dan pengelolaan barang retur. Melalui kegiatan pendampingan dan penerapan sistem pencatatan berbasis digital, proses pengelolaan data barang menjadi lebih terstruktur, mudah diperbarui, serta mendukung peningkatan akurasi informasi stok.

Penerapan administrasi berbasis digital juga membantu perusahaan dalam melakukan pengelolaan barang retur secara lebih sistematis, mulai dari proses penerimaan, pemeriksaan kondisi barang, pengelompokan produk, hingga dokumentasi barang yang tidak layak jual. Dengan adanya dokumentasi yang lebih tertata, proses pelaporan dan penelusuran data barang retur dapat dilakukan dengan lebih mudah sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi pergudangan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta memperkuat pengendalian operasional gudang. Ke depan, penerapan sistem administrasi digital perlu terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan agar mampu mendukung pengelolaan pergudangan yang lebih efektif, akurat, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Fajriani and E. Indriani, "Penerapan System Informasi Berbasis Teknologi Digital Dalam Optimalisasi Proses Return di PT Enseval Putera Megatrading Tbk," *Praktik Akuntansi dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 311–319, Oct. 2025, doi: 10.29303/PRAKBIS.V1I2.2737.
- [2] S. A. Anggraini and D. M. Sofa, "Pengarsipan Digital untuk Optimalisasi Manajemen Inventori Gudang pada Perusahaan Otomotif," *Praktek Kerja Lapang Akuntansi*, vol. 2, no. 1, pp. 36–42, Oct. 2025, doi: 10.55732/C8PC2W61.
- [3] H. S. Septiawan and V. Vendy, "Peran Pengendalian Internal dalam Optimalisasi Pengelolaan Persediaan pada Perusahaan Distribusi dan Perdagangan," *Journal of Trends*

- Economics and Accounting Research*, vol. 6, no. 2, pp. 157–167, Dec. 2025, doi: 10.47065/JTEAR.V6I2.2118.
- [4] J. Saragih, A. K. Tarigan, and I. A. Silalahi, "Peningkatan Efisiensi Logistik Umkm Melalui Pengelolaan Rantai Pasok Dan Inventori Berbasis Teknologi Mudah," *Jurnal Industri Kreatif dan Inovatif*, vol. 3, no. 2, pp. 59–65, Dec. 2025, doi: 10.61696/VISISAKTI.V3I2.1017.
- [5] I. A. N. Yulianti, L. A. Darmayanti, and P. K. Ribek, "Transformasi Pengelolaan Barang: Optimalisasi Administrasi Dan Penerapan Fifo Dalam Meningkatkan Efisiensi Departemen Food & Beverage," *Jurnal Dharma Jnana*, vol. 5, no. 2, pp. 120–134, Aug. 2025, Accessed: Jul. 28, 2026. [Online]. Available: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/dharmajnana/article/view/12915>
- [6] W. Setyadi and Nurajijah, "Sistem Informasi Logistik untuk Optimalisasi Pengelolaan Stok Barang pada Toko Bangunan," *bit-Tech*, vol. 7, no. 2, pp. 307–313, Dec. 2024, doi: 10.32877/BT.V7I2.1776.
- [7] S. H. N. Ginting, D. Wahyuni, N. Sridewi, M. Rhifky Wayahdi, and S. Darma, "Penguatan Kompetensi Transformasi Digital Mahasiswa Universitas Battuta melalui Workshop Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing," *Jurnal Pustaka Dianmas*, vol. 5, no. 2, pp. 264–274, Dec. 2025, doi: 10.32509/DIANMAS.V5I2.6764.
- [8] E. Hardianti, S. H. N. Ginting, and F. Ruziq, "Web-Based Facilities and Infrastructure Management Information System Using the Waterfall Method at Singosari Private Elementary School," *Journal of Technology and Computer*, vol. 3, no. 2, pp. 103–108, May 2026, doi: 10.31943/AFKARJOURNAL.V6I2.669.
- [9] S. H. N. Ginting, E. B. P. Manurung, N. Nuranisah, and D. Wahyuni, "Trustworthy NLP Systems for Educational Decision Support: A Human Centered AI Approach," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 15, no. 2, pp. 1682–1688, Jun. 2026, doi: 10.33395/JMP.V15I2.16492.
- [10] S. H. N. Ginting, F. Ruziq, and M. R. Wayahdi, "Workshop Games Edukasi Untuk Orang Tua: Pendampingan Belajar Menyenangkan Era Digital Di Sanggar Keadilan SMH Indonesia," *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 143–148, Apr. 2025, Accessed: Jul. 28, 2026. [Online]. Available: <https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM/article/view/3358/1837>